

ABSTRAK

PENGARUH KOPI ROBUSTA TERHADAP MEMORI JANGKA PENDEK PADA LAKI-LAKI DEWASA MUDA

Nikko, 2015

Pembimbing I : Pinandojo Djojosoewarno, dr., drs., AIF

Pembimbing II : Hartini Tiono, dr., M.Kes.

Pada jaman sekarang dalam dunia pendidikan untuk mencapai prestasi yang optimal diperlukan kemampuan untuk mengingat, memahami, dan bisa menerapkan ilmu yang diberikan, terutama pada saat akan menghadapi ujian atau tes yang dihadapi pada keesokan harinya dan materi dari ujian tersebut harus diperlukan dalam waktu sehari sebelum ujian atau tes tersebut diadakan, maka diperlukan memori jangka pendek untuk menghafal dengan cepat. Untuk memperoleh performa yang optimal dapat diperoleh dengan mengonsumsi *caffeine*. *Caffeine* merupakan zat yang terkandung dalam kopi. *Caffeine* dapat meningkatkan memori jangka pendek dengan merangsang sistem saraf pusat. Kopi dapat membuat kita tetap terjaga dan fokus.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kopi robusta terhadap memori jangka pendek pada laki-laki dewasa muda.

Desain penelitian ini bersifat kuasi eksperimental, dengan menggunakan rancangan *pre-test* dan *post-test*, dilakukan terhadap 30 laki-laki dewasa berusia 18-25 tahun. Data yang diukur adalah jumlah kata yang dapat diingat dari tes memori jangka pendek sebelum dan sesudah meminum kopi robusta. Analisis data menggunakan uji wilcoxon dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian yang didapat adalah jumlah kata yang diingat sesudah meminum kopi robusta lebih tinggi, yaitu 44,73 ($SD \pm 4,727$) dibandingkan dengan sebelum diberi minum kopi robusta, yaitu 34,07 ($SD \pm 6,37$), dengan perbedaan yang sangat signifikan ($p < 0,01$).

Simpulan dari penelitian ini adalah kopi robusta dapat meningkatkan memori jangka pendek pada laki-laki dewasa muda.

Kata kunci : memori jangka pendek, kopi, robusta, laki-laki dewasa muda

ABSTRACT

THE EFFECT OF ROBUSTA COFFEE ON SHORT-TERM MEMORY IN YOUNG ADULT MALE

Nikko, 2015

Advisor I : Pinandojo Djojosoewarno, dr., drs., AIF

Advisor II : Hartini Tiono, dr., M.Kes.

Learning Process requires ability to remember, especially at the moment will face the test or tests facing the next day and the material of the test must be memorized within a day before the test or tests are held, it is necessary to short-term memory to memorize it quickly. Optimal performance can be obtained by consuming caffeine. Caffeine is a substance in coffee. Caffeine can improve short-term memory by stimulating the central nervous system. Coffee can keep us awake and stay focused.

The purpose of this study was to determine the effect of Robusta coffee for short-term memory in young adult male.

This study design was quasi-experimental design using pre-test and post-test, conducted on 30 adult males aged 18-25 years. The measured data was the number of words that can be recalled from short-term memory tests before and after drinking coffee robusta . Data analysis used Wilcoxon test with $\alpha = 0.05$.

Results showed that the number of words recalled after drinking coffee robusta were higher, at 44.73 ($SD \pm 4.727$) compared with the prior, which was 34.07 ($SD \pm 6.37$), with a highly significant difference ($p < 0.01$).

The conclusions of this study are robusta coffee can boost short-term memory in young adult male.

Key Words : Short-term memory, coffee, robusta, young adult male

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| ABSTRACT | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Identifikasi Masalah | 2 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 2 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 2 |
| 1.4.1. Manfaat Akademis..... | 2 |
| 1.4.2. Manfaat Praktis..... | 3 |
| 1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian | 3 |
| 1.5.1. Kerangka Pemikiran | 3 |
| 1.5.2. Hipotesis Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1. Memori | 5 |
| 2.1.1. Klasifikasi Memori | 7 |
| 2.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Memori Jangka Pendek | 8 |

| | |
|--|----|
| 2.1.3. Memori Jangka Pendek..... | 9 |
| 2.1.4. <i>Working Memory</i> | 10 |
| 2.2. Kopi | 11 |
| 2.2.1. Jenis-jenis Kopi dan Sejarahnya..... | 11 |
| 2.2.2. Kopi Robusta (<i>Coffea Canephora</i>)..... | 12 |
| 2.2.3. Taksonomi | 13 |
| 2.2.4. Pengolahan Kopi | 14 |
| 2.2.5. Kandungan Biji Kopi..... | 18 |
| 2.2.5.1. <i>Caffeine</i> | 21 |
| 2.3. Anatomi Bagian Otak Sehubungan Dengan Memori Jangka Pendek .. | 23 |
| 2.3.1. <i>Formatio Reticularis</i> | 23 |
| 2.3.2. <i>Hippocampus</i> | 24 |
| 2.3.3. <i>Corpus Mammillare</i> | 25 |
| 2.3.5. Nukleus Anterior dan Medial Thalamus | 26 |
| BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN | |
| 3.1. Alat dan Bahan | 28 |
| 3.1.1. Alat dan Bahan Penelitian | 28 |
| 3.1.2. Subjek Penelitian | 28 |
| 3.1.3. Lokasi Dan waktu Penelitian | 28 |
| 3.2. Metode Penelitian..... | 29 |
| 3.2.1. Desain Penelitian | 29 |
| 3.2.2. Variabel Penelitian..... | 29 |
| 3.2.3. Definisi Operasional Variabel | 29 |
| 3.2.4. Besar Sampel Penelitian | 29 |
| 3.3. Prosedur Penelitian..... | 30 |

| | |
|---|----|
| 3.3.1. Persiapan Subjek Penelitian..... | 30 |
| 3.3.2. Prosedur Persiapan Bahan Penelitian | 30 |
| 3.5. Analisis Data | 31 |
| 3.5. Aspek Penelitian | 32 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1. Analisis Deskriptif..... | 33 |
| 4.2. Uji Perbandingan Memori Jangka Pendek pada Laki- laki Dewasa Sebelum dan Sesudah Diberikan Perlakuan | 34 |
| 4.2.1. Uji Normalitas | 34 |
| 4.2.2. Uji Beda Memori Jangka Pendek pada Laki-laki Dewasa Sebelum dan Sesudah Diberikan Perlakuan | 35 |
| 4.3. Pembahasan | 36 |
| 4.4. Pengujian Hipotesis Penelitian | 37 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1. Simpulan..... | 39 |
| 5.2. Saran | 39 |
| DAFTAR PUSTAKA | 40 |
| LAMPIRAN | 42 |
| RIWAYAT HIDUP | 49 |

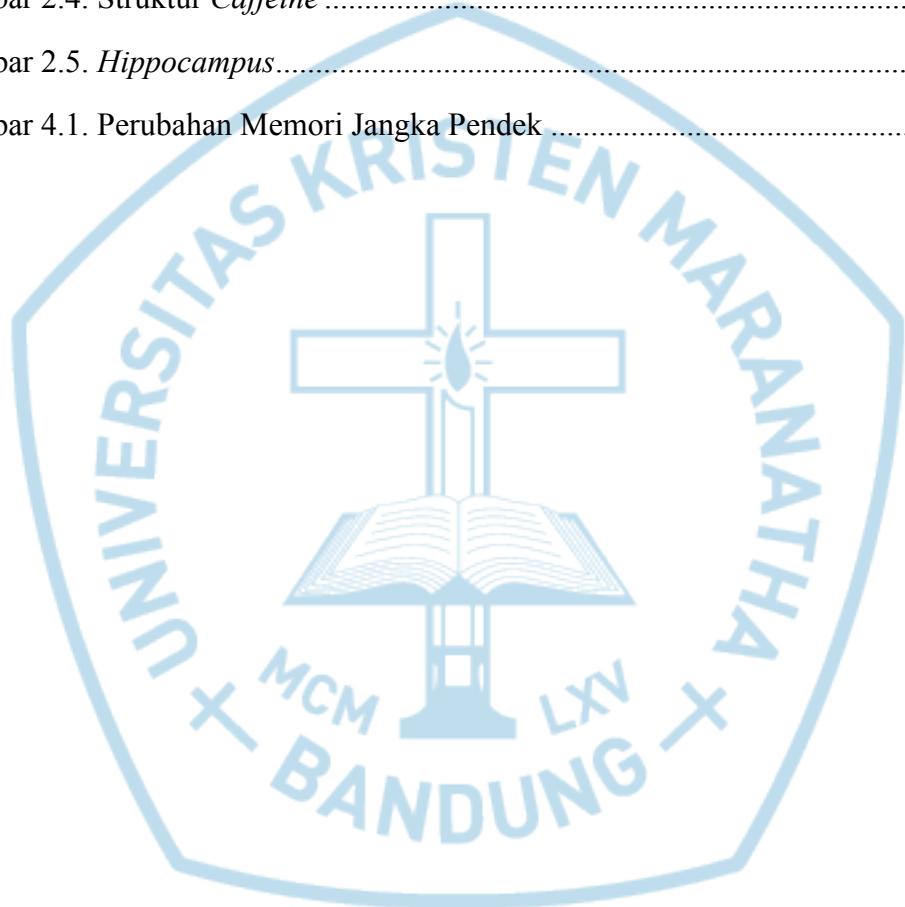
DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Komponen Kimia Biji Kopi Robusta yang Disangrai | 18 |
| Tabel 4.1. Pretest dan Postest Memori Jangka Pendek pada Laki-laki Dewasa | 33 |
| Tabel 4.2. Uji Normalitas..... | 35 |
| Tabel 4.3. Hasil Uji Wilcoxon | 36 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1. Proses Penyimpanan Memori | 7 |
| Gambar 2.2. Kopi Robusta | 13 |
| Gambar 2.3. Proses Pengolahan Kopi Tehnik Basah dan Kering..... | 17 |
| Gambar 2.4. Struktur <i>Caffeine</i> | 23 |
| Gambar 2.5. <i>Hippocampus</i> | 25 |
| Gambar 4.1. Perubahan Memori Jangka Pendek | 33 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Soal Tes Memori Jangka Pendek..... | 40 |
| Lampiran 2. Surat Pernyataan Persetujuan Untuk Ikut Serta Dalam Penelitian <i>(Informed Consent)</i> | 42 |
| Lampiran 3. Data Hasil Penelitian..... | 43 |
| Lampiran 4. Analisis Statistik | 44 |
| Lampiran 5. Dokumentasi | 45 |
| Lampiran 6. Surat Keputusan Komisi Etik..... | 46 |

